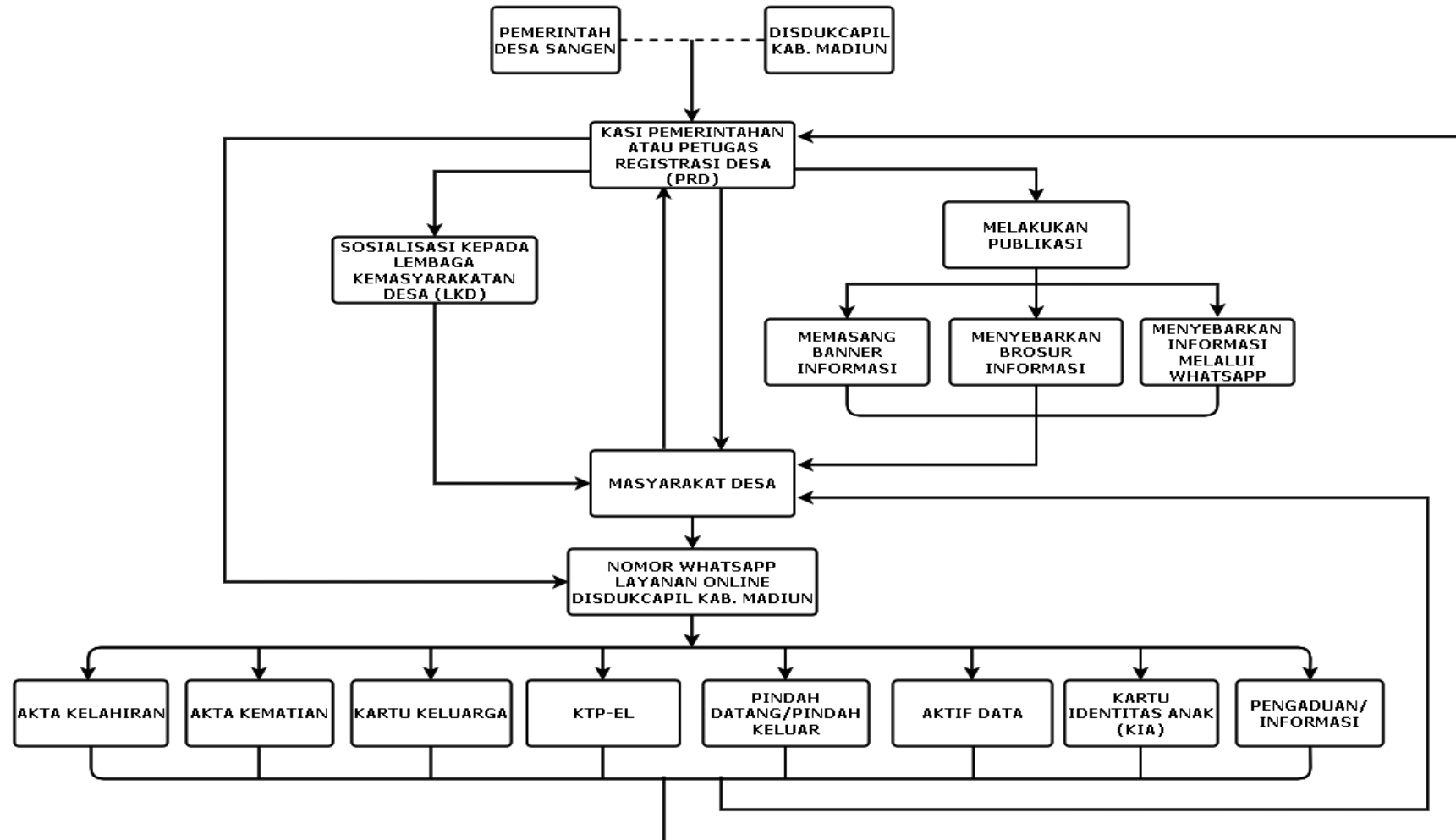


Peran Pemerintah Desa Sangen Dalam Menyosialisasikan Layanan Online Disdukcapil Kabupaten Madiun Kepada Masyarakat



Pembuat :
Ari Andriyan Kusuma Wahyudi
Yusuf Adam Hilman, S.IP., M.Si.
Dr. Bambang Widiyahseno, M.Si.
Dra. Ekapti Wahjuni Djuwitaningsih, M.Si.

| | | |
|----------------------|---|---|
| JUDUL | : | PERAN PEMERINTAH DESA SANGEN DALAM MENYOSIALISASIKAN LAYANAN ONLINE DISDUKCAPIL KABUPATEN MADIUN KEPADA MASYARAKAT |
| PENULIS | : | ARI ANDRIYAN KUSUMA WAHYUDI |
| PEMBIMBING | : | YUSUF ADAM HILMAN, S.IP., M.Si. |
| PENGUJI 1 | : | Dr. BAMBANG WIDIYAHSENO, M.Si. |
| PENGUJI 2 | : | Dra. EKAPTI WAHJUNI DJ, M.Si. |
| KEYWORD (KATA KUNCI) | : | ADMINISTRASI, KEPENDUDUKAN, DISDUKCAPIL |

Era digitalisasi yang saat ini terjadi juga berpengaruh terhadap sektor layanan administrasi kependudukan, salah satunya yang terjadi di Disdukcapil Kabupaten Madiun. Sistem yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka semenjak terjadinya pandemi Covid-19 mulai menerapkan layanan adminduk online, selain bertujuan untuk mengurangi pelayanan tatap muka dengan pemohon demi meminimalisir penyebaran Covid-19, juga bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukan. Semua Pemerintah Desa yang berada di wilayah Kabupaten Madiun diharapkan mampu menyebarluaskan informasi terkait layanan adminduk online ini kepada masyarakatnya, salah satunya yaitu Pemerintah Desa Sangen. Pemerintah Desa Sangen berperan dalam menyosialisasikan informasi kepada masyarakat desanya tentang penggunaan layanan online Disdukcapil Kabupaten Madiun yang bisa di akses sendiri oleh masyarakatnya yang ingin mengurus dokumen kependudukan miliknya. Masyarakat bisa mencetak sendiri dokumen kependudukan miliknya yang telah diajukan dan telah jadi tanpa harus ada perantara orang lain.

Pemerintah Desa Sangen terletak di Desa Sangen, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun Povinsi Jawa Timur. Desa Sangen sendiri dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Bapak Sony Hendro Cahyono, S.E. Desa Sangen terdiri dari 16 RT dan 3 RW. Saat ini Pemerintah Desa Sangen mulai mengarahkan masyarakatnya untuk mulai menggunakan layanan online Disdukcapil melalui pesan WhatsApp bagi mereka yang ingin mengurus dokumen kependudukan miliknya dengan tujuan mempermudah masyarakat dalam

mengurus dokumen kependudukan dan semua layanan ini tidak dipungut biaya (gratis). Masyarakat nantinya bisa mengurus sendiri tanpa perlu titip untuk diuruskan pihak lain (calo) dan bisa mencetak sendiri dokumen kependudukan miliknya yang telah jadi.

Pemerintah Desa Sangen menugaskan Kasi Pemerintahan selaku Petugas Registrasi Desa (PRD) untuk melakukan sosialisasi kepada Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) diantaranya RT, RW, LPMD, dan PKK terkait layanan online Disdukcapil Kabupaten Madiun. Diharapkan nantinya LKD bisa membantu Pemerintah Desa untuk menyebarkan informasi terkait jenis dan nomor Whatsapp layanan online Disdukcapil kepada masyarakat sekitar, LKD juga diberikan pegangan berupa brosur yang berisi nomor WhatsApp layanan online Disdukcapil Kabupaten Madiun. Langkah berikutnya dengan melakukan publikasi berupa pemasangan banner-banner informasi di tempat strategis yang mudah dilihat dan dibaca oleh masyarakat. Demi mempercepat kegiatan publikasi ini, PRD juga menyebarkan informasi melalui aplikasi WhatsApp dengan cara menyebarkan pesan yang berisi nomor WhatsApp layanan online Disdukcapil Kab. Madiun ke grup WhatsApp desa yang anggotanya terdiri dari Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, LPMD, Ketua RT, Ketua RW, PKK, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dll. Pesan ini berisi nomor WhatsApp dan jenis layanan online Disdukcapil Kab. Madiun diantaranya layanan Akta Kelahiran, Akta Kematian, Kartu Keluarga, KTP-EL, Pindah Datang/Pindah Keluar, Aktif Data, Kartu Identitas Anak (KIA), dan Pengaduan/Informasi. Diharapkan nantinya semua anggota di grup WhatsApp desa ini bisa menyampaikan informasi tentang layanan online Disdukcapil Kab. Madiun ini kepada masyarakat dilingkungannya.

Setelah masyarakat mengetahui nomor WhatsApp layanan online Disdukcapil Kab. Madiun, mereka bisa langsung mengirim pesan ke nomor layanan yang mereka butuhkan. Setelah mengirim pesan yang berisi keperluan mereka, pesan mereka akan dibalas secara otomatis oleh sistem. Pesan balasan ini berisi tentang syarat-syarat dokumen pendukung yang harus dilampiri sekaligus format pesan yang harus mereka tulis. Setelah mereka melengkapi dokumen pendukung dan mengisi format pesan yang diminta, mereka akan diminta untuk menunggu proses verifikasi oleh petugas verifikator sesuai dengan antrian pengajuan dan akan diberitahu oleh operator apabila masih ada ketidakcocokan permohonan dengan data dukung. Apabila semuanya sudah cocok dan benar, pengajuan

mereka akan langsung diproses dan apabila pengajuan mereka telah jadi maka akan langsung diberi tahu melalui pesan WhatsApp. Mereka akan dikirim file PDF dokumen yang diajukan dan bisa langsung dicetak sendiri oleh pemohon di kertas yang telah ditentukan, yaitu kertas A4 80 gram atau bisa dibawa ke Toko Fotokopi untuk di print dengan menunjukkan file PDF, atau dengan menunjukkan ke PRD desa untuk dibantu cetak secara gratis. Untuk layanan KTP-EL dan Kartu Identitas Anak (KIA) apabila sudah jadi akan langsung diantar melalui Pos Indonesia ke alamat pemohon. Bagi masyarakat yang tidak memiliki Smartphone ataupun tidak bisa menggunakan IT dalam pengajuannya, khususnya bagi mereka yang sudah berumur dan tidak mempunyai anak ataupun saudara yang bisa dimintai tolong untuk mengajukan layanan administrasi kependudukan online, maka mereka bisa dibantu oleh Petugas Registrasi Desa (PRD) dalam proses pengajuan dan cetak dokumen yang telah jadi. Urusan Adminduk tidak usah tatap muka, cukup melalui WA.